

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR BANK TEGAL PERSERODA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	20
6.1. Kinerja Ekonomi	20
6.2. Kinerja Sosial	21
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	23
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	26
Umpan Balik	26

Kata Pengantar

Di tahun 2024, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR BANK TEGAL PERSERODA menerapkan program - program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR BANK TEGAL PERSERODA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR BANK TEGAL PERSERODA Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR BANK TEGAL PERSERODA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan kepada OJK secara luring (offline) atau bersama dengan Laporan Tahunan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya atau sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan BPR. Dengan demikian PT BPR BANK TEGAL PERSERODA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyusun serta menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (***Sustainability Report***) untuk Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025 secara luring (mailingroom) atau bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Uraian mengenai Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Pelaksanaan Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)

3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yang independen
8. Formulir tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon BPR/BPRS atas masukan dari laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BANK TEGAL PERSERODA tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT BPR BANK TEGAL PERSERODA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun pertama kali dimulai dari tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR BANK TEGAL PERSERODA tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini

termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR BANK TEGAL PERSERODA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR BANK TEGAL PERSERODA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BANK TEGAL PERSERODA dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR BANK TEGAL PERSERODA <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BANK TEGAL PERSERODA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan memperhatikan faktor – faktor eksternal dan internal sebagaimana telah disebutkan dalam Bab 3 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Tahun 2024.

Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana tercantum dalam Program yang akan dilaksanakan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank 2024 – 2028 yaitu:

1. Prioritas kedua adalah pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan (dimulai pada 2024).
2. Prioritas pertama adalah Pengembangan Kapasitas Intern Bank terutama penunjukan unit pengelola Keuangan Berkelanjutan (dimulai pada 2024).
3. Prioritas ketiga adalah penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan SOP (dimulai pada 2025).



Strategi Keberlanjutan

Mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, PT BPR Bank Tegal Perseroda berkomitmen untuk mengembangkan produk yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat Surabaya. Di luar fokus utama pemberian kredit kepada pegawai negeri sipil dan kontraktor, lembaga keuangan ini akan memberikan dukungan pendanaan kepada sektor UMKM, sejalan dengan arahan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan agenda pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk mendukung strategi tersebut, PT BPR Bank Tegal Perseroda akan menyelenggarakan serangkaian program pengembangan kapasitas bagi tenaga kerja, bertujuan mempersiapkan mereka dalam menghadapi dinamika kebijakan ekonomi dan meminimalisasi potensi risiko di masa mendatang.

Dalam upaya memperkuat posisi pasar, Bank akan melaksanakan sejumlah inisiatif strategis:

1. Melakukan optimalisasi prosedur distribusi kredit
2. Mengembangkan pusat layanan pelanggan berbasis teknologi komunikasi

Dalam mewujudkan BPR yang terus tumbuh, PT BPR Bank Tegal Perseroda merancang strategi komprehensif:

1. Memperluas jangkauan pelayanan di Kabupaten Tegal
2. Berpartisipasi dalam skema kredit sindikasi bersama mitra bank daerah
3. Menghadirkan layanan premium untuk segmen nasabah prioritas
4. Merancang kampanye promosi multimedia yang terintegrasi

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR BANK TEGAL PERSERODA secara bertahap mengadopsi prinsip *go green company* melalui implementasi Keuangan Berkelanjutan, yang diwujudkan dalam berbagai aktivitas seperti:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian gelas *reuseable* atau *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	25.134.993.255	22.430.143.813	18.824.852.461
Laba Bersih Bank (Rp)	2.487.308.758	2.055.127.442	1.337.338.988
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	38.670.963.184,51	33.688.119.506,80	22.084.226.602,30
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	40.770.704.027	68.533.589.787	58.510.846.240
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	42,48	42,10	42,88
b. Penyaluran Dana (%)	23,11	33,19	46,38
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM melalui produk kredit KURDA, Kredit Umum (UMKM dan Proyek Pemerintah) dengan jenis penggunaan Modal kerja dan investasi, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	33.252.500	41.376.064	24.723.300
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	86.819.628	75.898.594	68.417.514
Beban Penggunaan Air (Rp)	7.705.500	9.354.500	15.399.500
Beban Penggunaan BBM (Rp)	187.834.963	179.955.731	214.357.588

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, 2023 dan 2022 beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami fluktuasi, Bank belum dapat mengoptimalkan efisiensi penggunaan kertas dikarenakan penggunaan kertas sejalan dengan peningkatan kredit dan penggunaan lain.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank

mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan penambahan layanan kantor kas sehingga penggunaan listrik semakin meningkat, akan tetapi Bank tetap berkomitmen mengoptimalkan penggunaan energi listrik agar lebih efisien dan efektif sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air, terlihat pada tabel penggunaan air mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

Pada 3 tahun terahir penggunaan BBM mengalami peningkatan dikarenakan jaringan kantor yang semakin luas serta adanya kenaikan harga BBM dari tahun ke tahun sehingga beban biaya yang dikeluarkan juga semakin besar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	61.653.823	49.755.845	48.425.537

Penting untuk menanamkan kesadaran akan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kepada seluruh pegawai agar tercipta budaya yang mendukung kelangsungan operasional Bank. Lingkungan kerja yang aman dan sehat adalah prioritas. Penerapan K3 merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat dibutuhkan. Bank melibatkan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- a. Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
- b. Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- c. Mengoptimalkan kontribusi dan kinerja seluruh elemen dalam implementasi K3.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BANK TEGAL PERSERODA
Alamat	Jl. A. Yani No 11 Procot, Slawi Kab Tegal
Nomor Telepon	0283491570
Email	mail@banktegal.co.id
Website	www.banktegal.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 219,744 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 197,678 milyar.

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	219.744.436	208.149.196	168.544.457
Kewajiban	197.678.579	188.926.546	150.229.335

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 68 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Tegal. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

Saham pada PT BPR BANK TEGAL PERSERODA adalah 100% milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

Produk dan Layanan

Produk dan layanan yang ada pada PT BPR Bank Tegal Perseroda adalah penghimpunan dana

dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui produk kredit.

Produk Simpanan yang disediakan oleh PT BPR Bank Tegal Perseroda dalam bentuk Tabungan dan Deposito yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan produk kredit disesuaikan atas kepentingan nasabah sesuai dengan tujuan pengajuan kredit. Produk PT BPR BANK TEGAL PERSERODA ditampilkan pada tabel berikut.

Jenis Produk	Nama Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan TSA	Tabungan umum untuk UMKM
	2. Tabungan Simpel	Tabungan untuk pelajar belajar menabung
	3. Tabungan TSA Tumbuh	Tabungan untuk bantuan buruh
	4. Tabungan TSA Teguh	Tabungan bantuan Guru Swasta
Kredit	1. Kredit Umum UMKM	Kredit umum khusus untuk UMKM plafon diatas 25jt
	2. Kredit KURDA	Kredit khusus UMKM dengan maks. Plafon 25 jt
	3. Kredit MKK	Kredit pembiayaan proyek perbaikan Pemkab Tegal

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Terwujudnya BPR yang sehat dan terus tumbuh seiring dengan peningkatan kepercayaan masyarakat.

b. Misi Keberlanjutan

1. Menjadikan BPR sebagai penyedia jasa keuangan yang mengakar dan menyebar di masyarakat dengan meningkatkan peranan perempuan dalam kesejahteraan keluarga
2. Meningkatkan fungsi dan peran BPR sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA telah menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR BANK TEGAL PERSERODA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dimulai dari internal Bank dan merambah ke eksternal Bank.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA memiliki komitmen kuat untuk mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini diwujudkan dengan menjadi lembaga keuangan yang andal dan terdepan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang relevan dengan kebutuhan strategis perusahaan, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta peningkatan penyaluran kredit atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama pada sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM adalah kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi persyaratan tertentu. UMKM memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan periodisasi 5 (lima) tahun sebagai strategi aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai Rencana Aksi Jangka Pendek (setahun) yang telah ditentukan pada tahun 2024.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi terkait Implementasi Keuangan Berkelanjutan serta mengaplikasikan prinsip operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan strategi, kinerja, dan dedikasi kami dalam mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan. Berikut adalah komitmen yang kami pegang:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat melaksanakan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Melaksanakan kegiatan operasional Bank secara lebih efisien serta berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis Bank.

4. Mengimplementasikan sistem perbankan inklusif dengan memberikan bantuan aksesibilitas finansial untuk seluruh lapisan masyarakat terutama pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Tegal.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Tegal.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Selama tahun 2024, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR BANK TEGAL PERSERODA. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR BANK TEGAL PERSERODA sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR BANK TEGAL PERSERODA No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BANK TEGAL PERSERODA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (YMFK) yang membawahi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan. Namun, pada tahun 2024 terdapat kekosongan jabatan Direktur YMFK, sehingga pelaksanaan dan pelaporan menjadi tanggung jawab PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024 belum dilaksanakan pengembangan kompetensi pegawai terkait dengan aksi keuangan berkelanjutan, pelaksanaan program masih terbatas dengan kampanye yang dilakukan pada internal Bank dan pengumuman terkait penghematan penggunaan energi listrik disekitar wilayah kantor pusat dan kantor kas.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen UMKM dan pedagang kecil untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BANK TEGAL PERSERODA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT BPR BANK TEGAL PERSERODA di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	219.744	208.149	168.544
Aset Produktif	207.796	199.407	159.506
Kredit/Pembiayaan Bank	173.869	169.608	124.302
Dana Pihak Ketiga	151.129	135.188	124.302
Pendapatan Operasional	25.134	22.430	18.824
Beban Operasional	21.980	19.844	17.140
Laba Bersih	2.487	2.055	1.337
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	21,45%	18,55%	29,19%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0%	0%	0%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif (KAP)	8,85	7,62	7
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	11,74%	9,64%	11,29%
NPL nett%	11,07%	8,78%	10,38%
Return on Asset (ROA)%	1,54%	1,51%	1,45%
Return on Equity (ROE)%	11,27%	10,69%	7,30%
Net Interest Margin (NIM)%	8,08%	13,20%	8,64%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	87,54%	88,47%	91,11%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	116,71%	127,17%	85,84%

Terdapat peningkatan aset dan Laba PT BPR BANK TEGAL PERSERODA di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	38.670.963.184,51	33.688.119.506,80	22.084.226.602,30
Penyaluran Dana (Rp)	40.770.704.027	68.533.589.787	58.510.846.240

Terdapat peningkatan penghimpunan dana dan penyaluran dana pada tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kab Tegal.

Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Kelompok Batik Ciprat Kab Tegal	Dukuhwaru Bulakpacing	Membatik	7 anggota
Kelompok jajanan basah	Slawi Wetan	Makanan	30 anggota

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR BANK TEGAL PERSERODA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Kegiatan Sosial	Zakat penyandang cacat	Penerima yayasan Kusuma Bangsa
2	Kegiatan Sosial	Bhakti sosial	Penerima Ikatan wartawan online
3	Kegiatan Sosial	Kegiatan aksi pramuka peduli kemanusiaan	Penerima gerakan pramuka kwartir Tegal
4	Kegiatan Sosial	Pemberian zakat dan Infaq	Penerima LazisNu Kab.Tegal
5	Kegiatan Sosial	Sumbangan dana bencana banjir Kudus Demak	PenerimaSetda Kab.Tegal
6	Kegiatan Sosial	Sumbangan pembangunan gedung NU Suradadi NU	Penerima Panitiapembangunan gedung NU Suradadi NU
7	Kegiatan Sosial	Santunan anak yatim yayasan Surya Alam	Penerima Yayasan Surya Alam
8	Kegiatan Sosial	Bantuan anak asuh SLKT	Penerima SLKT
9	Kegiatan sosial	Kegiatan penyembilahan hewan Qurban idhul Adha 1445 H	Penerma Panitia Idhul Adha Kab Tegal
10	Kegiatan Sosial	Sumbangan Kegiatan santunan Yatim SANTUNAN LEBAKSIU KIDUL	PenerimaPemDes Lebaksiu kidul Kab.Tegal
11	Kegiatan Sosial	Partisipasi acara karnaval HUT RI ke 79 OPD DAN Instansi	SetDa kab Tegal
12	Kegiatan Sosial	Bantuan dana pemeliharaan gerbang selamat datang Kota Slawi	SetDa Kab Tegal
13	Kegiatan sosial	Bantuan dana sponsorship kompetisi liga sepakbola usia muda	Panitia turnamen sepak bola Kaliwungu open

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR BANK TEGAL PERSERODA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan gelas reuseable atau dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	47.841
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	525
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0
BBM (Liter)	21.436

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT BPR BANK TEGAL PERSERODA selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit PT BPR BANK TEGAL PERSERODA dan Tabungan berbasis Digital.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program *credit scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Web Based Laporan Tahunan yang dikembangkan oleh tim IT dan bekerjasama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR BANK TEGAL PERSERODA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BPR. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BANK TEGAL PERSERODA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BANK TEGAL PERSERODA pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR BANK TEGAL PERSERODA maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena pertimbangan tertentu terkait skala dan kerumitan usaha PT BPR BANK TEGAL PERSERODA yang relatif kecil, Bank belum melaksanakan verifikasi tertulis oleh pihak ketiga independen karena hal ini bukan merupakan kewajiban dari OJK. Meskipun demikian, Bank memastikan bahwa semua informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar, tepat, dan sesuai fakta, serta telah divalidasi oleh internal BPR.

Umpan Balik

Agar terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR BANK TEGAL PERSERODA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BANK TEGAL PERSERODA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak Mokhamad Nurkhalim

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA

Jl. A. Yani No. 11 Procot, Slawi Kab. Tegal

Telepone : (0283) 491570

E-mail : mail@banktegal.co.id



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA

Website: www.banktegal.co.id, Email: mail@banktegal.co.id

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR BANK TEGAL PERSERODA
Jl. A. Yani No 11 Procot Slawi 52412 Kab. Tegal
Telepon : 0283-491570
Website : www.banktegal.co.id, Email : mail@banktegal.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR BANK TEGAL PERSERODA**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Slawi, 25 April 2025

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA

PT. BPR BANK TEGAL
PERSERODA

Nurul Huda, SE.
Direktur Utama

PT. BPR BANK TEGAL
KABUPATEN
DEWAN KOMISARIS
TEGAL
PERSERODA

Amir Makhmud, SE., MSi.
Komisaris Utama

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR BANK TEGAL PERSERODA TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	0	1	1,49%
2	Pejabat Eksekutif	4	2	6	8,96%
3	Pelaksana	33	27	60	89,55%
	Jumlah	38	29	67	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	1	1	1,49%
2	Sarjana	21	19	40	59,70%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	18	8	26	38,81%
	Jumlah	39	28	67	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	32	22	54	80,60%
2	Kontrak	8	5	13	19,40%
	Jumlah	40	27	67	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	9	2	11	16,42%
2	41 s/d 50 Tahun	5	1	6	8,96%
3	31 s/d 40 Tahun	14	13	27	40,30%
4	21 s/d 30 Tahun	10	13	23	34,33%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	38	29	67	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	9	2	11	16,42%
2	Generation X 1965 - 1980	5	1	6	8,96%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	14	13	27	40,30%
4	Generation Z 1997 - 2012	10	13	23	34,33%
	Jumlah	38	29	67	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan
Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Pendanaan Sektor UMKM dengan Program KURDA, Kredit Umum dan Pendanaan Pembangunan Infrastruktur	01 Maret 2024 sd 31 Desember 2024	Selesai penyaluran kredit dimulai pada bulan Maret 2024, terealisasi dengan baik. Dan dilanjutkan untuk tahun-tahun selanjutnya
	Tujuan: Mendapatkan potensi bisnis pada industri rumah tangga, pelaku UMKM dan Proyek pembangunan di wilayah Kab. Tegal		
	Indikator Ketercapaian: Penyaluran kredit sesuai dengan sektor		
	Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana untuk penyaluran kredit		
	Penanggung Jawab: Bidang Bisnis		
2	Penugasan tupoksi program kepada unit yang ditunjuk untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan	01 Januari 2024 sd 31 Januari 2024	Belum terlaksana, akan dilaksanakan pada tahun 2025, dikarenakan keterbatasan Perusahaa dalam mengelola SDM
	Tujuan: Memiliki unit yang mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan (dapat merupakan tim gabungan dari beberapa unit yang sudah ada)		
	Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan		
	Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM		
	Penanggung Jawab: Bidang Umum		
3	Penyusunan PP Keuangan Berkelanjutan	01 Januari 2024 sd 31 Januari 2024	Belum terlaksana, akan dilaksanakan pada tahun 2025, dikarenakan belum dibentuknya unit kerja yang bertanggung jawab akan program keuangan berkelanjutan
	Tujuan: Memastikan penerapan program aksi Keuangan berkelanjutan Bank memiliki pedoman		
	Indikator Ketercapaian: Terbitnya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan		
	Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM		
	Penanggung Jawab: Unit Kerja keuangan berkelanjutan		

4	Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya serta kampanye peduli lingkungan di Internal Bank	01 Januari 2024 sd 31 Januari 2024	Telah dilaksanakan pelatihan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh
	Tujuan: Peningkatan pemahaman karyawan Bank khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan		
	Indikator Ketercapaian: Peningkatan kapasitas dan kompetensi Pengurus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, melakukan pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan oleh TIM yang mengelola keuangan berkelanjutan, terlaksananya kampanye peduli lingkungan.		
	Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM		
	Penanggung Jawab: Bidang Umum dan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan		



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BANK TEGAL PERSEKUTUAN ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BANK TEGAL PERSEKUTUAN dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BANK TEGAL PERSEKUTUAN.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR BANK TEGAL PERSERODA
JL Jend. A. Yani No. 11 Procot - Slawi Kab. Tegal - Jawa Tengah
Website: www.banktegal.co.id. Telepon: (0283) 491570.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR BANK TEGAL PERSERODA
JL Jend. A. Yani No. 11 Procot - Slawi Kab. Tegal - Jawa Tengah
Telepon : (0283) 491570
Website : www.banktegal.co.id
E-mail : mail@banktegal.co.id